

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti agar memperoleh kebenaran dalam mencari data-data penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang diteliti. Sumber yang lain menjelaskan bahwa penggunaan berbagai jenis metode untuk memecahkan suatu masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, dimana nantinya hasil sebuah penelitian, proses penelitian dan makna spesifik subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

Menurut (Moleong, 2007 dalam Bogdan dan Taylor, 1975) mengemukakan bahwa, “Metodologi kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang merupakan perilaku yang dapat diamati.” Jadi dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang akan diteliti. Penelitian kualitatif juga berhubungan dengan sebuah ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dalam bentuk deskriptif dan tidak dapat diukur dengan angka.

Dalam penelitian Tari Sekar Arum karya Rd tjetje somantri di Sanggar Pusbitari Bandung, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini dipandang sesuai untuk membahas dan mendeskripsikan tentang tema, struktur koreografi dan rias busana dalam tari tersebut.

3.1.2 Pendekatan dan Metode

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (postpositivism) dimana peneliti dijadikan instrumen kunci dalam melakukan sebuah penelitian, artinya peneliti disini bukan hanya sebagai pengamat melainkan partisipator aktif

yang dapat menentukan jalannya sebuah penelitian. Data-data yang bisa ditemui dapat dikaji secara lebih mendalam, karena bersifat kualitatif serta harus didukung menggunakan teori-teori yang berkenaan dengan tujuan dari sebuah penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan cara kerjanya untuk mendeskripsikan data, fakta dan hal-hal yang terlihat langsung saat wawancara dengan informan. Metode ini dapat menjelaskan, mendeskripsikan dan menggambarkan informasi berupa fakta-fakta yang dapat mengubah suatu bentuk analisis atau tulisan. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan suatu gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. (Koentjaraningrat, 1993) Setelah mendapatkan beberapa hasil analisis, jadi dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif ini memaparkan dan mengarahkan, mendeskripsikan dan menganalisis secara keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan fakta dan keadaan dilapangan, serta pengolahan data nya tidak menggunakan perhitungan statistik.

3.1.3 Partisipan Penelitian

Partisipan adalah “Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang diambil demi tercapainya sebuah tujuan yang telah ditentukan bersama”. Maka dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah sebuah subjek yang dilibatkan didalam keterlibatannya dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan, diantaranya adalah:

a) Sanggar Pusbitari Bandung

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebuah sumber atau latar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung tercapainya sebuah tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di Sanggar Pusbitari Bandung (Pusat Bina Tari) Irawati Dance Company yang didirikan oleh empat orang penari Istana Negara Jakarta

dari Bandung pada tahun 1986, yaitu Mira Arismunandar sebagai Sekertaris, Yetty Rochyatini sebagai Bidang Latihan, Ayu Murniati sebagai Bendahara dan Irawati durban ardjo (Penari Istana sejak Presiden Soekarno) sebagai Ketua.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Sanggar Pusbitari bandung ini adalah mengadakan sebuah pertunjukan didalam dan diluar negeri, membuka kursus tari bagi masyarakat dan Upaya yang dilakukan untuk menyebarkan dasar Tari Klasik Sunda kepada generasi muda, atas bantuan dana dari Gubernur Dani Setiawan, tahun 2003-2007 Pusbitari memberikan pelajaran kepada guru-guru tari disekolah SD SMP dan Sanggar di Kota Bandung, Sumedang, Cianjur, Majalengka, Subang dan Sukabumi.

b) Pendiri Sanggar Pusbitari Bandung

Pendiri adalah orang yang mendirikan dan mengurus awal komunitas yang didirikannya, Pendiri Sanggar Pusbitari Bandung adalah Ibu Irawati durban ardjo, sebagai pendiri dan pada penelitian ini sangat membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan.

c) Pelatih Sekar Arum

Pelatih adalah seseorang yang kompeten dan bertugas untuk menyiapkan fisik penari sebelum memulai berlatih Tari Sekar Arum, dalam hal ini peneliti akan mengapresiasi dan mengamati penari Sekar Arum, khususnya keterlibatan pelatih tersebut dalam membantu menjawab permasalahan penelitian yang diajukan, sehingga data-data penelitian akan semakin lengkap dengan adanya informasi maupun interaksi dengan para pelaku tari Sekar Arum tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian in bertempat disanggar Pusbitari Bandung, Jalan Prof. Drg Surya Sumantri, No. 128 C, Komplek Setrasari Blok B-2, Suka Galih Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat, 40164.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya membutuhkan sebuah instrumen penelitian untuk mendukung serta memperkuat suatu informasi dalam bentuk pedoman observasi, pedoman wawancara, teknik dokumentasi, objek utama (Ibu Irawati Durban Ardjo dan penari Tari Sekar Arum), instansi (Sanggar Pusbitari Bandung), dan sumber pustaka yang berkaitan dengan isi penelitian sehingga mampu menunjang dalam proses penelitian.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang akan dikaji oleh peneliti. Maka dari itu instrumen sebuah penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan dalam membantu untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan untuk memecahkan sebuah masalah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan yang lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. (Sugiono, 2016) Pernyataan menurut Sugiyono di atas membuka pemikiran peneliti bahwa sudah pasti peneliti adalah sebuah instrumen utama yang sangat dibutuhkan dan semua kegiatan dilapang yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta data pendukung dari kajian pustaka merupakan suatu kegiatan yang penting untuk dilakukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dan tidak boleh adanya sebuah kesalahan, karena pada saat dianalisis akan menjadi sulit untuk diolah dan membuat hasil serta kesimpulan menjadi rancu. Menurut (Sugiono, 2016) teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapat suatu data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah :

3.4.1 Pedoman Observasi

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk langsung turun ke lapangan dalam mengumpulkan sebuah data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber mengenai karya Tari Sekar Arum karya Rd Tjetje Somantri di Sanggar Pusbitari Bandung. Peneliti mengharapkan dengan dilakukan observasi langsung, peneliti mendapatkan sebuah data untuk dapat dianalisis.

Terkait dengan penelitian mengenai Tari Sekar Arum Karya Rd Tjetje Somantri di Sanggar Pusbitari Bandung, berdasarkan metode penelitian deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan, mengolah, menyimpulkan dan memvaliditaskan data yang sesuai dengan fakta dilapangan. Peneliti mengamati dan menganalisis Tari Sekar Arum dari Tema, Struktur Koreografi serta Rias dan Busana yang dipakai. Adapun pelaksanaan observasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Observasi pertama dilaksanakan dirumah pelatih Sanggar Pusbitari Bandung yaitu Ibu Wiwin selama satu jam, untuk bersilaturahmi, memperkenalkan diri dan meminta izin untuk meneliti tarian yang ada di sanggar tersebut. Observasi dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Februari 2021 pukul 13.00 – 14.00 WIB (melalui tatap muka)

b) Observasi kedua dilaksanakan dirumah pelatih Sanggar Pusbitari Bandung yaitu Ibu Wiwin selama 2 jam, pertanyaan difokuskan kepada Rumusan Masalah peneliti yaitu Tema, Struktur Koreografi dan Rias Busana Tari sekar Arum dan membuat janji untuk Wawancara dengan Ibu Irawati Durban sebagai Narasumber dari penelitian. Observasi dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Februari 2021 pukul 13.00 – 15.00 WIB (melalui tatap muka)

c) Observasi ketiga dilaksanakan dirumah pelatih Sanggar Pusbitari Bandung yaitu Ibu Wiwin selama 3 jam, pertanyaan difokuskan kepada teknis membuat video dokumentasi Tari Sekar Arum yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 April 2021. Observasi dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Maret 2021 pukul 10.00 – 13.00 WIB (melalui tatap muka)

3.4.2 Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban mengenai hal-hal yang nantinya akan bersifat responden dan dilakukan dengan cara tanya jawab. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada beberapa narasumber, salah satunya adalah Ibu Irawati durban ardjo selaku ketua dari Sanggar Pusbitari Bandung. Pedoman wawancara yang dirancang oleh peneliti ini bertujuan untuk mengungkapkan Tema, Struktur Koreografi dan Rias Busana Tari Sekar Arum karya Rd. Tjetje Somantri di Sanggar Pusbitari Bandung.

Wawancara ini menggunakan wawancara terbuka, yakni narasumber mengetahui bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Sanggar Pusbitari Bandung. Wawancara ini diajukan untuk ketua sanggar dan pelatih sanggar yaitu, oleh Ibu Irawati durban ardjo dan Ibu Wiwin.

a) Ibu Irawati durban ardjo

Ibu Ira merupakan ketua dari Sanggar Pusbitari Bandung, yang menjadi narasumber utama dalam penelitian Tari Sekar Arum. Wawancara yang dilaksanakan menggunakan via Zoom Meeting yang dilaksanakan tanggal, 10 Maret 2021 pukul 13.00 – 14.30 WIB dan 15 Maret 2021 pukul 13.00 – 15.00 WIB. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Irawati durban ardjo tersebut peneliti banyak mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan pendirian Sanggar, Aktivitas Sanggar, peran dan fungsi sanggar serta hal-hal lainnya yang sudah barang tentu melengkapi dan memperkaya data-data penelitian. Bahkan untuk permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan secara garis besarnya dapat terjawab melalui proses wawancara dengan Ibu Irawati durban ardjo sebagai Ketua sekaligus pendiri Sanggarnya.

b) Ibu Wiwin

Ibu Wiwin merupakan pelatih dari Sanggar Pusbitari Bandung, yang menjadi narasumber kedua dalam penelitian Tari Sekar Arum. Wawancara yang dilaksanakan secara tatap muka di rumah Ibu Wiwin. Wawancara tersebut dilaksanakan tanggal, 12 Februari 2021 pukul 13.00 – 15.00 dan 09 April 2021 pukul 10.00 – 13.00. Wawancara dengan Ibu Wiwin selaku pelatih sanggar banyak

memberikan informasi yang mendalam dan komprehensif terutama untuk menjawab seputar Tari Sekar Arum yang menjadi fokus penelitian. Oleh sebab itu, wawancara yang dilakukan dapat dikategorikan sebagai wawancara utama yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Untuk menghindari terjadinya plagiarisme dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi agar data yang disampaikan dilapangan lebih akurat. Sehingga peneliti memerlukan alat yang dapat menyimpan data dilapangan dengan waktu yang relatif lama agar pembaca dapat mengetahui data dalam karya tulis ini dengan seksama. Teknik pengumpulan data ini berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting pada data serta peristiwa-persitiwa penting pada proses penelitian yang dilakukan dilapangan. Data yang peneliti gunakan berupa foto yang berkaitan dengan proses dan video dokumentasi mengenai Tari Sekar Arum.

3.4.4 Studi Pustaka

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lainnya terkait dengan nilai, budaya, norma, teori dan konsep yang berkembang pada situasi sosial dan dijadikan dasar kebijakan dalam permasalahan yang diteliti. Untuk memecahkan sebuah permasalahan yang ada didalam penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan membaca buku, skripsi terdahulu dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Untuk lebih jelasnya peneliti akan mengemukakan beberapa sumber pustaka penting didalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Buku “Wajah Tari Sunda Dari Masa Ke Masa”, (2003) oleh Tati Narawati, penerbit; P4ST UPI (Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisiional Univeristas Pendidikan Indonesia). Buku ini menjelaskan tentang sejarah Tari Sunda dari masa ke masa. Pada hal 283 s/d hlm 303 menjelaskan Biografi, Karakterisasi Tari Jawa terhadap tari karya Rd. Tjetje Somantri, Karakterisasi Gerak dan

Busana Karya Rd. Tjetje Somantri yang dimana tulisan tersebut sangat membantu peneliti dan dijadikan sebuah referensi oleh peneliti dalam menyusun BAB I.

- b) Buku “Dasar-Dasar Koreografi”, (2020) oleh Ayo Sunaryo, penerbit; UPT Penerbitan dan Percetakan-Universitas Pendidikan Indonesia. Buku ini menjelaskan tentang Dasar-Dasar Koreografi didalam sebuah tari. Pada halaman 53 menjelaskan mengenai pengertian dan penjelasan mengenai arti dari Koreografi yang dimana koreografi didalam tari terdapat bentuk, teknik dan isi yang menjadi referensi serta membantu peneliti untuk penelitian Tari Sekar Arum karya Rd. Tjetje Somantri Di Sanggar Pusbitari Bandung.
- c) Buku “Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari” (1986) penerbit; Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Buku ini menjelaskan tentang koreografi serta komposisi dan elemen-elemen tari. Pada halaman 81 menjelaskan mengenai desain lantai dan koreografi yang dibutuhkan oleh peneliti, dimana pada halaman ini sangat membantu peneliti untuk penelitian Tari Sekar Arum Karya Rd. Tjetje Somantri Di Sanggar Pusbitari Bandung.

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan sebuah prosedur dan tahapan yang dilalui oleh peneliti apabila akan melakukan sebuah penelitian. Menurut Bagdon (dalam Djam'an Satori dan Aan, 2014 : 79) dalam penelitian kualitatif dapat disajikan tiga tahapan yaitu pra lapangan, lapangan dan analisis intensif. Peneliti melakukan langkah-langkah penelitian diantaranya sebagai berikut:

3.5.1 Pra-Lapangan

1. Observasi adalah mengamati sebuah masalah-masalah yang akan diteliti, karena awal dari sebuah penelitian adanya suatu permasalahan. Hal ini membuat peneliti melakukan observasi di Sanggar Pusbitari Bandung.
2. Pengajuan Judul, setelah mengamati dari sebuah permasalahan yang ada,

maka peneliti melakukan pembuatan judul yang dimana peneliti mengajukan judul penelitian yaitu Tari Sekar Arum Karya Rd. Tjetje Somantri Di Sanggar Pusbitari Bandung.

3. Penetapan Pembimbing, peneliti memilih sendiri dosen pembimbing I dan pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam melakukan sebuah penelitian untuk menyusun proposal skripsi dan skripsi.
4. Pembuatan Proposal, setelah melakukan pengajuan judul dan disetujui oleh dewan skripsi dan disetujui maka peneliti melakukan pembuatan proposal skripsi dengan arahan dari pembimbing skripsi.
5. Seminar Proposal, peneliti memaparkan hasil proposal dan diuji oleh dewan penguji, beberapa penguji mengajukan sebuah kritikan dan masukan serta arahan tentang hasil proposal yang peneliti sampaikan saat Seminar proposal.
6. Revisi Proposal, dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal. peneliti mendapat sedikit kendala dan masukan pada rumusan masalah yang akan dibahas. Setelah itu peneliti melakukan revisi terhadap rumusan masalah mengikuti masukan dan arahan dari penguji dan saran dari dosen pembimbing.
7. Pembuatan SK, setelah melakukan revisi pada proposal skripsi maka peneliti dapat mengajukan proposal skripsi untuk mendapatkan SK (surat keterangan penelitian) yang akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melakukan penelitian kelapangan dan penelitian tersebut menjadi legal.

3.5.2 Lapangan

Pengumpulan Data, tahapan ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilapangan secara langsung untuk dianalisis dan dijadikan bahan skripsi dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Peneliti melakukan penelitian tidak lepas dari instrument penelitian yang sudah peneliti siapkan agar penelitian berjalan dengan lancar dan terstruktur.

3.5.3 Analisis Intensif

- 1) Penyusunan Skripsi, setelah melakukan proses langsung ke lapangan sudah dilaksanakan maka peneliti dapat menyusun hasil dan data-data yang didapat di lapangan, disertai dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dari segi penulisan maupun yang lainnya.
- 2) Sidang Skripsi, setelah penulisan skripsi sudah terselesaikan, peneliti melakukan sidang skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing I, dosen pembimbing II dan Ketua Departemen. Adanya sidang skripsi ini, peneliti dapat mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya di depan dewan penguji skripsi.
- 3) Revisi Skripsi, setelah selesai melakukan sidang skripsi, peneliti melakukan tahapan revisi skripsi dimana saat sidang skripsi adanya kritikan dan masukan dari dewan penguji agar menjadi lebih baik dan dapat diserahkan kepada pihak-pihak yang terkait saat melakukan penelitian.
- 4) Pelaporan merupakan tahap akhir penelitian, peneliti melakukan pelaporan terhadap pihak-pihak yang terkait dimana peneliti melaporkan hasil penelitiannya dan membuat jurnal hasil penelitiannya.

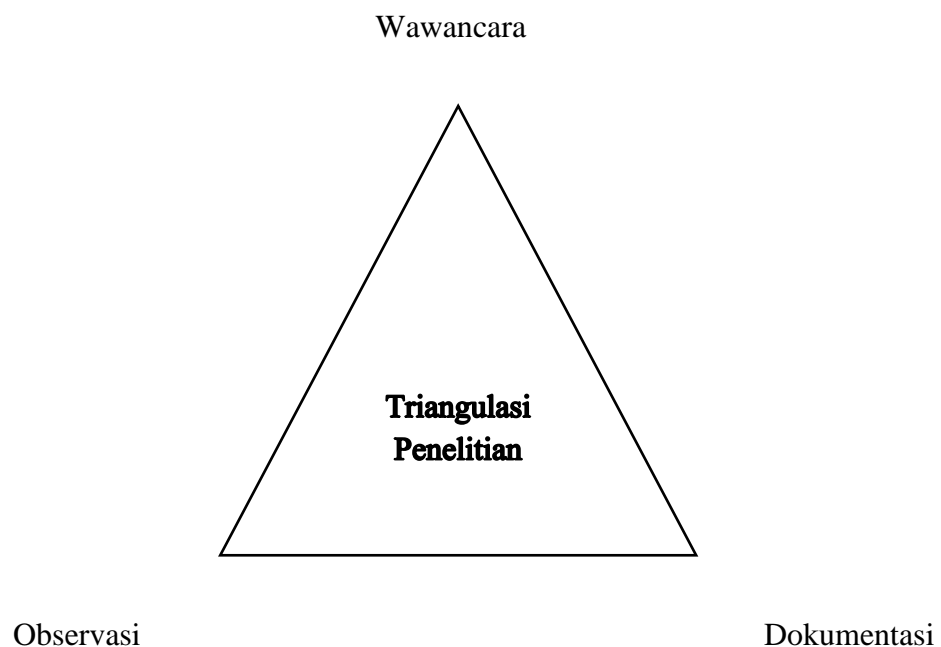
3.6 Analisis Data

(Moleong, 2007) mengatakan bahwa “analisis data adalah pengumpulan data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan”. Penjelasan tersebut membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana Tema, Struktur Koreografi dan Rias Busana Tari Sekar Arum. Maka menganalisis data yang ada dari berbagai sumber yang telah terkumpul, dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif.

Langkah-Langkah Penelitian yang diambil dalam menganalisis sebuah data adalah;

- 1) Peneliti memilih dan memilah data yang telah didapatkan berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah peneliti laksanakan.
- 2) Peneliti menyusun dan menyaring data yang diperlukan guna memenuhi serta melengkapi penelitian ini. Data yang difokuskan adalah seputar Tema, Struktur Koreografi dan Rias Busana pada Tari Sekar Arum karya Rd. Tjetje Somantri di Sanggar Pusbitari Bandung.
- 3) Peneliti menganalisis dan menyusun data yang telah didapatkan, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang telah disusun dan menjadikannya informasi mengenai Tari Sekar Arum karya Rd. Tjetje Somantri di Sanggar Pusbitari Bandung.

Adapun teknik Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap sebuah data. (Rahardjo, 2010 dalam Norman K. Denkin) mengemukakan bahwa “Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji sebuah fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda”.

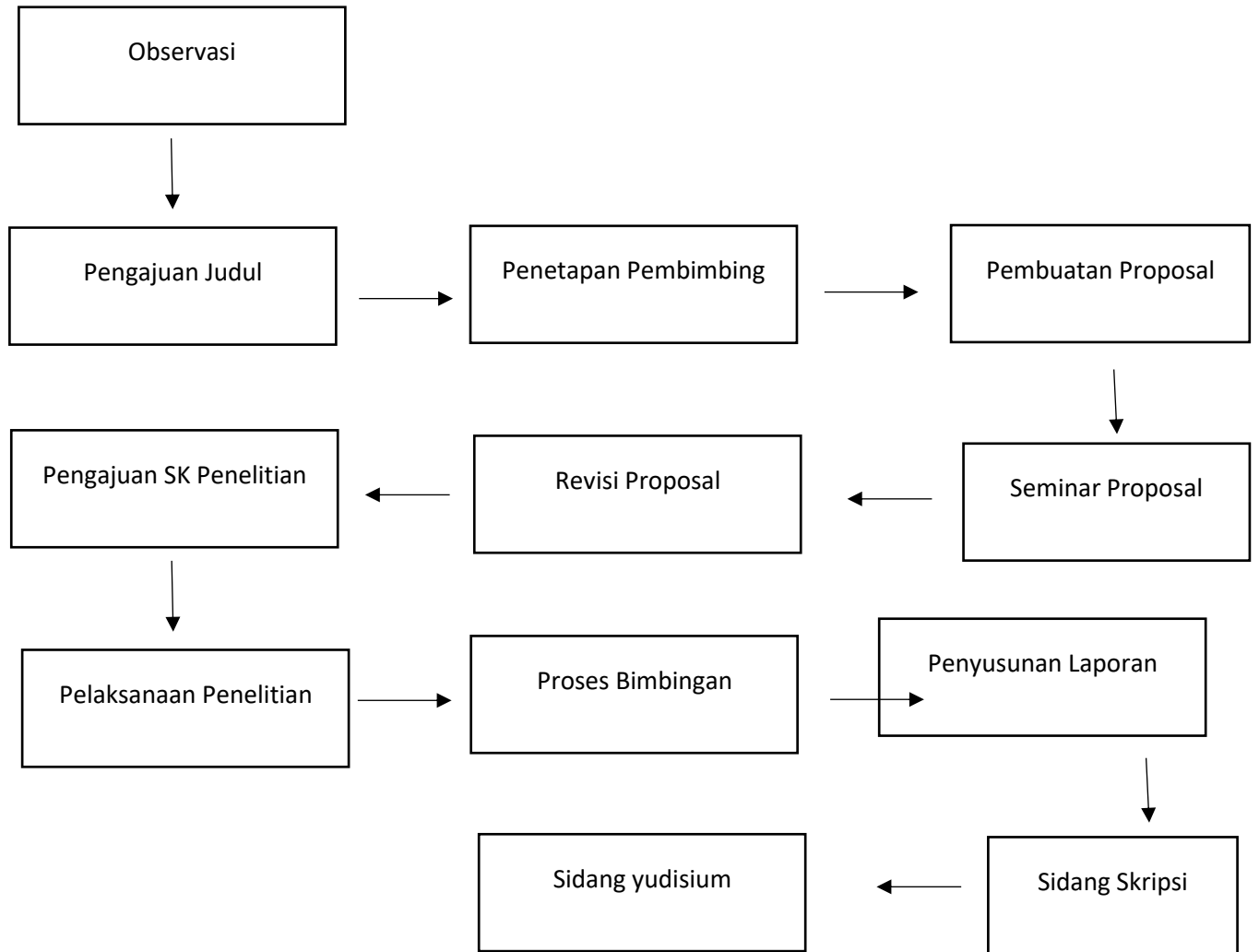


Tabel 3.6.1 Gambar Situasi Sosial (Social Situation)

Sugiyono (2008 : 330) memaparkan bahwa Teknik Triangulasi ini, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik Triangulasi yang peneliti gunakan yaitu sebuah penggabungan hasil dari wawancara, observasi dan studi pustaka atau dokumentasi agar data yang didapatkan dan dikumpulkan adalah data yang akurat serta konsisten. Dalam teknik ini selain dari mengumpulkan suatu data secara tidak langsung, peneliti mengecek kredibilitas data yang didapatkan dari satu sumber.

3.7 Alur Penelitian

Gambar Bagan 3.1 Skema atau Alur Penelitian



3.8 JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian dibawah ini terdiri atas pra-pelaksanaan penelitian hingga pelaksanaan penelitian, Adapun jadwal penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

KETERANGAN	BULAN (TAHUN 2020/2021)								
	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JULI
Pengajuan Judul Skripsi									
Acc Judul Skripsi									
Penyusunan Proposal Skripsi									
Bimbingan Skripsi									
Sidang Proposal									
Revisi Proposal									
Pelaksanaan Penelitian									
Pengumpulan Data									
Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing									

Pengelolaan Data									
Sidang Skripsi									